

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembaharuan pendidikan sangatlah penting demi kualitas pendidikan suatu bangsa, oleh karena itu berbagai upaya telah ditempuh oleh pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan tersebut antara lain: pembaharuan dalam kurikulum, pengembangan model pembelajaran, perubahan system penilaian, dan masih banyak lagi. Salah satu unsur yang sering dikaji dalam hubungannya dengan keaktifan dan hasil belajar siswa adalah model dan metode belajar yang digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran di sekolah.

Guru sebagai pengajar harus pintar dalam memilih metode yang akan digunakan dalam proses pembelajaran, karena metode mengajar akan sangat berpengaruh pada suasana pembelajaran. Misalkan untuk menciptakan suatu kegiatan pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas tidak harus berpusat pada guru, karna pembelajaran yang berpusat pada guru akan menyebabkan siswa cenderung kurang aktif, untuk menciptakan pembelajaran yang demikian banyak cara yang dapat dilakukan, salah satunya yaitu merubah paradigma pembelajaran, seperti dengan dikembangkannya suatu metode pembelajaran yang mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran matematika, sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pemilihan metode pembelajaran harus mampu mengembangkan kemampuan siswa dalam berpikir logis, kritis, dan kreatif.

Guru harus benar-benar mampu mengelola pembelajaran, memilih metode yang sesuai serta menciptakan situasi belajar mengajar sedemikian rupa, sehingga siswa akan lebih aktif dalam proses berpikir untuk memahami materi yang sedang dipelajari. Proses pembelajaran bagaimana guru memotivasi siswa agar mereka aktif dalam belajar matematika, hal ini merupakan salah satu langkah awal yang harus dilakukan guru untuk memperoleh keberhasilan belajar siswa.

Agar tercapainya tujuan pendidikan, terutama dalam mencapai hasil belajar yang baik dan efektif, tidak selamanya dituntut guru berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran, akan tetapi keaktifan siswa dalam pembelajaranpun sangat diperlukan demi kelancaran proses belajar mengajar baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Siswa harus menemukan sendiri dan mentransformasikan informasi kompleks, siswa harus benar-benar memahami dan dapat menerapkan ilmu pengetahuan, mereka harus bekerja memecahkan masalah, menemukan sesuatu untuk dirinya sendiri dan selalu bergulat dengan ide-ide. Artinya guru hanya sekedar memberikan pengetahuan dan kemudahan dalam proses pembelajaran kepada siswa, kemudian siswa membangun sendiri pengetahuan dibenaknya serta menemukan dan menerapkan ide-ide mereka sendiri.

Umumnya keadaan yang ada di sekolah pada saat pembelajaran berlangsung yaitu guru lebih aktif dari pada siswa, sehingga pada saat proses pembelajaran berlangsung siswa cenderung pasif, tidak ada respon balik mengenai apa yang dijelaskan oleh guru, siswa takut bertanya dan takut mengemukakan pendapat. Siswa aktif dapat dilihat pada saat pembelajaran berlangsung, yaitu dapat dilihat dari bagai mana respon siswa pada saat guru menjelaskan, siswa yang aktif akan

banyak bertanya apa yang ia tidak pahami dari apa yang dijelaskan guru, membantu teman yang belum paham dengan materi yang diajarkan dan mau bekerja sama pada saat diskusi kelompok. Ada beberapa factor yang menyebabkan siswa menjadi tidak aktif, factor yang paling utama yaitu dari segi metode dan model yang digunakan sering tidak cocok dengan keadaan siswa, serta faktor lain yaitu dari segi lingkungan yang tidak mendukung timbulnya semangat belajar siswa sehingga siswa cenderung pasif.

Dari masalah di atas peneliti tertarik melakukan penelitian di suatu sekolah menengah pertama yang ada di kota Gorontalo, yaitu di SMP N 10 Gorontalo guna untuk mengetahui bagaimana aktivitas belajar siswa yang ada di sekolah tersebut dalam pembelajaran Matematika. Untuk itu peneliti tertarik melakukan penelitian dengan memformulasikan judul **”Deskripsi Aktivitas Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan maka permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a) Kurangnya aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran.
- b) Kurangnya motivasi dan minat siswa untuk belajar.

1.2 Rumusan Masalah

Dilihat dari permasalahan yang muncul di atas maka dimunculkan rumusan masalah

“Bagaimana aktivitas belajar siswa SMP kelas VIII-2 pada pembelajaran matematika”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana aktivitas belajar siswa SMP N 10 Gorontalo pada pelajaran Matematika.

1.4 Manfaat Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini dapat memberi manfaat:

- a) Untuk memberikan informasi kepada guru dan calon guru tentang pentingnya aktivitas siswa dalam proses pembelajaran.
- b) Bagi penulis, diperolehnya pengalaman dan latihan yang dapat membentuk dan menambah wawasan berpikir ilmiah.
- c) Untuk mengetahui seberapa besar aktivitas belajar siswa pada pembelajaran matematika dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan kemampuan.